

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. “Pendekatan Kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi”.¹

Metode ini dipilih karena lebih mampu menemukan definisi situasi dan gejala-gejala sosial dari subyek, perilaku, motif-motif subyektif, perasaan dan emosi yang diamati, merupakan definisi situasi subyek yang diteliti. Maka subyek akan dapat diteliti secara langsung. Selain itu, metode ini dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap cara subyek memandang dan menginternalisasikan kehidupannya, karena berhubungan dengan subyek dan dunianya sendiri bukan dalam dunia yang tidak wajar yang diciptakan oleh peneliti.

Penelitian dengan model kualitatif sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Doal Ary bahwa penelitian kualitatif memiliki tiga ciri. Antara lain: 1). Memperdulikan konteks atau situasi (concern for content), 2). berlatar ilmiah (natural setting), dan 3). Instrument utama adalah manusia (human instrument).

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002).

Sedangkan jenis penelitian berdasarkan fungsionalnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif. Dalam penelitiannya makna deskriptif merupakan penelitian yang mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya adalah gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit tersebut.²

Tujuan daripada jenis penelitian yang bersifat deskriptif adalah untuk mempelajari secara keseluruhan sesuai fakta yang ada. Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan untuk menggambarkan secara sistematis situasi atau kejadian mengenai problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII di MTs. Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri yang berlokasi di JL.KH. Abdul Karim No.09 Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian, yaitu dari tanggal 09 Desember 2022 sampai 31 Januari 2023. Adapun kronologi penelitian ini antara lain sebagai berikut:

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Cipta, 2002), 109.

Tabel 3.1
Jadwal Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember 2022				Januari 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Koordinasi Penelitian								
2.	Diskusi dengan informan penelitian								
3.	Pengumpulan data wawancara								
4.	Pengumpulan data observasi								
5.	Koordinasi selesai penelitian								

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai *key instrument* penelitian, sehingga peran peneliti sebagai instrument penelitian menjadi suatu keharusan bahkan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Karena validasi dan realibilitas data kualitatif banyak bergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan dan integrasi peneliti sendiri.³

Sebagai instrument kunci, peneliti merupakan perencana, pengumpul dan penganalisis data, sekaligus menjadi pelopor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya peneliti harus dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subyek penelitian sebelum, selama dan sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat

³ Dede Oetomo, *Penelitian Kualitatif: Aliran dan Tema* (Jakarta: Kencana, 2007), 18.

diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang akan merugikan informan.

Dalam proses pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik Purposive, yaitu peneliti memilih orang yang dianggap mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti.⁴ Kehadiran peneliti di lapangan dalam rangka menggali informasi menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Pemilihan informan awal, peneliti memilih informasi yang menurut peneliti memiliki informasi memadai berkenaan dengan problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII di MTs. Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.
2. Pemilihan informan lanjutan, peneliti ingin memperluas informasi yang berhubungan dengan problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII di MTs. Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Apabila sudah tidak ada lagi informasi baru yang relevan dengan informasi sebelumnya maka hal ini tidak dilakukan lagi.

E. Sumber Data

Menurut Nurul Zuriah bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data dalam hal ini adalah:⁵

1. Sumber Data Primer

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2000), 89.

⁵ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 92.

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu waka kurikulum, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII dan siswa kelas VII MTs. Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, foto dan dokumen tentang pelaksanaan kegiatan di MTs. Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara langsung, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam jenis metode yang dipilih dalam pengumpulan data tentunya harus sesuai dengan sifat karakteristik penelitian yang dilakukan.⁶ Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Marzuki metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena

⁶ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 84.

yang diselidiki.⁷ Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemuatan, perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Hal yang diamati antara lain sebagai berikut:

- a. Keadaan Fisik, meliputi situasi lingkungan serta sarana dan prasarana yang menunjang untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs. Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.
- b. Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist sehingga terlihat jelas bagaimana problematika pembelajaran yang ada di lokasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan yang pada umumnya dua orang atau lebih yang hadir secara fisik dalam proses tanya jawab. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan bertatap muka secara langsung maupun tidak langsung.⁸

Adapun informan dalam penelitian ini antara lain, 1) waka kurikulum, 2) guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, 3) siswa kelas VII MTs. Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Data dokumentasi adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu, serta

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2000), 58.

⁸ Sutresno Hadi, *Metodologi ResearchH*, II (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 136.

ditulis dengan sengaja untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.⁹ Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.¹⁰

Peneliti juga menggunakan buku-buku berupa arsip atau dokumen yang dimiliki oleh Lembaga MTs. Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri yang terkait dengan penelitian yang meliputi: lokasi MTs. Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri, sejarah berdirinya, jumlah siswa, jumlah tenaga pendidik, jumlah staf serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan, memisahkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan sebuah penelitian.

Dalam pengumpulan analisis data dan mencatat data yang diperoleh dari hasil observasi deskriptif di lapangan, atau melalui wawancara dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan dalam menganalisis data harus secara

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

berproses dan terus mengalir, artinya setiap data yang masuk langsung dikelompokkan, dipilah dan dibangun menjadi tulisan atau laporan. ada juga yang mengumpulkan data terlebih dahulu dan sebanyak-banyaknya, kemudian dikelompokkan dan mulai membangun tulisan secara lengkap. Kedua cara tersebut dapat dilakukan sesuai apa yang dianggap lebih mudah dan dapat membantu penulis dalam merangkai laporannya.¹¹ Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi. Adapun penjabaran analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan data, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari proses penelitian di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses yang berorientasi kualitatif berlangsung.¹² Pertama, data yang diperoleh dari lapangan ditulis dengan rapi dalam bentuk uraian atau laporan terinci, serta sistematis setiap selama pengambilan data berlangsung. Maka terjadilah tahap reduksi, selanjutnya membuat ringkasan reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun lengkap. Data-data yang direduksi memberikan gambaran

¹¹ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2003), 120.

¹² Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 192–93.

yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.¹³

2. Penyajian Data

Sebagaimana yang telah diutarakan sebelumnya, data yang diperoleh dari penelitian ini berbentuk naratif dan bersifat deskriptif. Oleh karena itu, penyajian data yang paling sesuai adalah penyajian dalam bentuk deskriptif dan uraian narasi atas teks yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Penyajian data sendiri sering dipahami sebagai penyusun informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk deskriptif yang sistematis.¹⁴

Hal ini dapat diperoleh dengan melakukan penyeleksian dan penyesuaian kompleksitas data di lapangan dengan fokus penelitian ini, sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk memperoleh deskripsi yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan yang tidak menghasilkan informasi penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir analisis data. Hal ini dilakukan dengan cara menguji kebenaran data yang diperoleh di lapangan kemudian diverifikasi lebih lanjut, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan penelitian yang komprehensif, valid, dan objektif.

H. Pengecekan Keabsahan Data

¹³ Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 12.

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 45.

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperoleh dari konsep kesahihan (validitas), keandalan (realibilitas). Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan pengecekan keabsahan penemuan data dalam penelitian ini dan melalui observasi terus menerus, ketekunan pengamatan, keabsahan pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Adapun teknik yang peneliti gunakan sebagai berikut:¹⁵

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenankan oleh distoris, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci. Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan alternatif, serta proses pelaksanaan dengan berbagai macam metode pembelajaran.

3. Triangulasi

¹⁵ Usman dan Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 18.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data hasil pengamatan, hasil dari wawancara dan hasil dari dokumentasi.¹⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penjelasan tahap-tahap penelitian kualitatif yang nantinya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan. Menurut Moeloeng bahwasannya dalam tahapan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:¹⁷

1. Tahap Persiapan (sebelum ke lapangan)

Dalam tahap persiapan pertama yang meliputi kegiatan mencari permasalahan dilanjutkan dengan mengajukan usulan penelitian dengan menetapkan judul penelitian berdasarkan persetujuan dosen pembimbing, yaitu "*Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII di MTs. Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri*". Kemudian menetapkan fokus penelitian

¹⁶ Usman dan Setiyadi Akbar, 178.

¹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 121.

(proposal), seminar usulan penelitian, dan dilanjutkan dengan izin melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan (pekerjaan lapangan)

Pada tahap ini, setelah mendapatkan izin untuk mengadakan penelitian, peneliti mulai mengadakan wawancara, mencatat kata-kata yang diucapkan oleh informan di MTs. Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri, dan juga menyatakan data-data dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Setelah semua data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Sembari menganalisis data juga dilakukan pengecekan keabsahan data untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh memang benar-benar valid, dan kebenarannya sehingga dapat dipercaya.

3. Tahap Analisis Data

Penganalisisan data sangat berperan penting sebagai titik akhir penelitian sebelum dilakukan pelaporan.

4. Tahap Laporan

Tahap ini dilakukan sebagai titik akhir hasil dari penelitian secara keseluruhan dan sebagai tanggung jawab peneliti.